

## BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum Rumah Sakit

#### 1. Sejarah RS TNI AD Bhirawa Bhakti Malang

Gambar 3.3 Gambar Rumah Sakit Bhirawa Bhakti



(Sumber : RS Bhirawa Bakti Malang Tahun 2022)

Pada tahun 1980an berdirilah sebuah gudang logistik alat perlengkapan pasien (Alkap) seperti selimut, sprei, sarung bantal, kasur dll yang diprakasai oleh Lettu Ckm drg. Kusworo yang pada waktu itu masih dibawah naungan RS dr. Soepraoen Malang.

Tahun 1984 menjadi BKIA Rampal masuk wilayah Denkesyah Malang yang dijabat oleh Letkol Ckm Pur dr. Sudrajat Arkadinata dengan melayani pada khusus pasien anggota TNI/PNS dan keluarga serta umum. Pada tahun 2006 berubah menjadi rumkitban Malang sesuai surat keputusan menkes RI nomor YM.02.04.3.1.3462 tanggal 14 Februari 2006 dengan Dandenkesyah letkol Ckm Pur dr. Untung Sukandi.

Pada tahun 2013 sesuai surat keputusan walikota Malang nomor : 445/2/35/.73.112/2013 tanggal 26 Juni berubag menjaid RS khusus bersalin Rumkitban 05.08.02 Malang dengan Dandenkesyah dijabat oleh Letkol Ckm dr. I Nyoman Kendra.

Pada tahun 2016 sesuai surat keputusan walikota Malang nomor : 45/5/35.73.122/2016 tanggal 19 juli 2016 berubah menjadi RSIA Rumkitban 05.08.02 Malang hingga sekarang dengan Dandenkesyah pada waktu dijabat oleh Letkol Ckm Muchlis Effendy.

Pada tanggal 23 Juni 2021 RSIA Rumkitban Malang resmi naik kelas dan kini menyandang nama sebagai RS Bhirawa Bhakti, pengukuhan nama rumah sakit tersebut dilakukan oleh Kepala Pusat Kesehatan TNI Angkatan Darat, Mayjen TNI dr. Budiman, Sp. BE-RE (K) .,M.A.R.S dengan Kepala RS TNI AD Bhirawa Bhakti Malang Mayor Ckm drg. Nugroho Setyawan, Sp.BM.

Riwayat Kepala RS TNI AD Bhirawa Bhakti Malang:

1. PNS Bidan Anna Retno Moerniati dari tahun 1984-2000
2. PNS Bidan Sucharlik dari tahun 2000-2006
3. PNS drg. Sri Dewaningsih dari tahun 2006-2007
4. PNS dr. Basuni dari tahun 2007-2012
5. PNS dr. Nevi Fitri Lestrai dari tahun 2012-2014
6. PNS dr. Wahyunigrum dari tahun 2014-2018
7. Mayor Ckm drg. Nugroho Setyawan, Sp.BM dari tahun 2018 – sekarang.

## 2. Profil Rekam Medis Rumah Sakit Bhirawa Bhakti TNI AD Malang

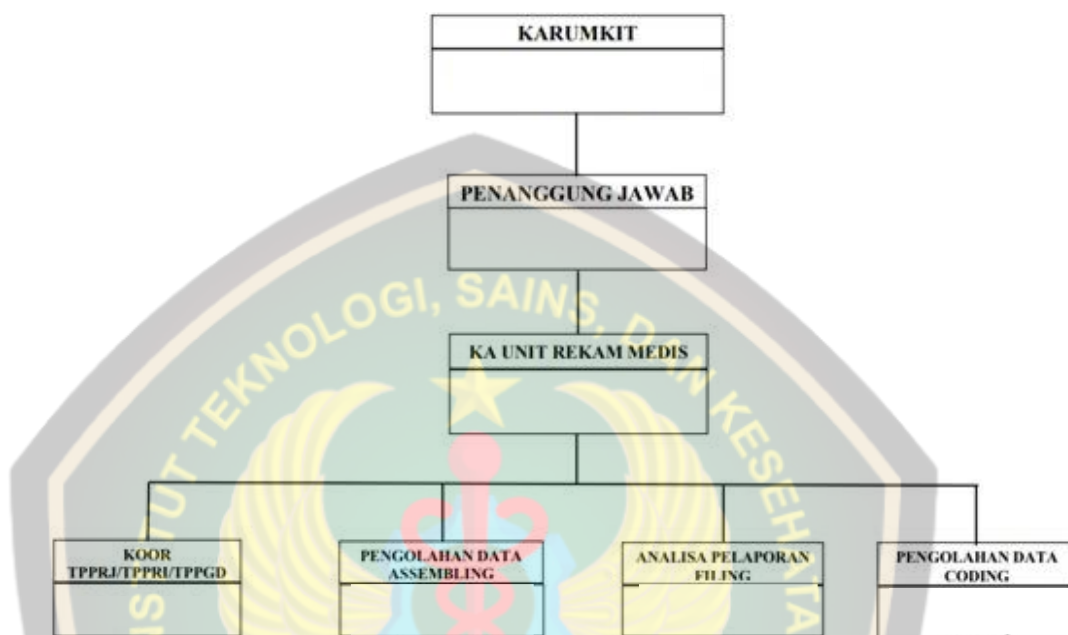
### a. SDM Instalasi Rekam Medis

Instalasi Rekam Medis RS Bhirawa Bhakti Malang yang diketuai oleh kepala instalasi rekam medis. Berikut adalah perincian SDM Instalasi Rekam Medis RS Bhirawa Bhakti TNI AD Malang:

No	Pendidikan
1.	S1 Ekonomi
2.	S1 Keperawatan
3.	D3 RMIK
4.	D3 Kebidanan
5.	D3 Teknik
6.	D4 kebidanan
7.	SMA

Tabel 4.1 Pendidikan SDM Instalasi Rekam Medis RS Bhirawa Bhakti TNI AD Malang

b. Struktur organisasi Unit Rekam Medis



Gambar 4.4 Struktur Organisasi Rekam Medis Rumah Sakit Bhirawa Bhakti

Sumber : RS Bhirawa Bhakti Malang Tahun 2022.

3. Visi dan Misi RS TNI AD Bhirawa Bhakti Malang

Visi dan misi RS TNI AD Bhirawa Bhakti Malang

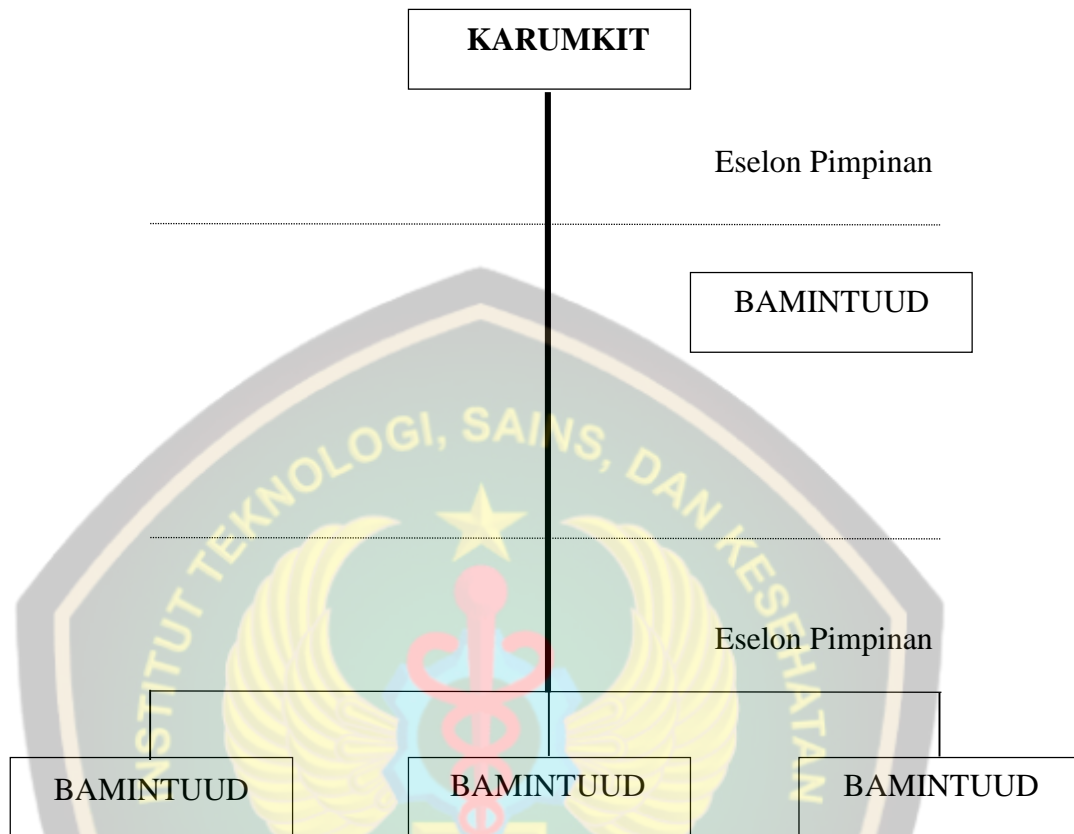
VISI :

“Menjadi Rumah Sakit pilihan dengan menyediakan layanan kesehatan terbaik, aman bermutu tinggi dan inovatif.”

MISI :

“Menyediakan pelayanan secara utuh, konsisten dan terpadu yang berfokus pada pasien.”

#### 4. Struktur Organisasi RS TNI AD Bhirawa Bhakti Malang



Gambar 4.5 Struktur Organisasi Rumah Sakit Bhirawa Bhakti

Sumber : RS Bhirawa Bakti Malang Tahun 2022

#### 5. Jenis Pelayanan

RS TNI AD Bhirawa Bhakti Malang sekarang memiliki sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan pelayanan kesehatan terhadap pasien. Fasilitas pelayanan diantaranya seperti:

1. Pelayanan medis umum :
  - a. Pelayanan medis dasar
  - b. Pelayanan medis gigi dan mulut
  - c. Pelayanan KIA/KB
2. Pelayanan Gawat Darurat :

- a. 24 jam dan 7 hari seminggu
3. Pelayanan Medis Dasar :
  - a. Penyakit Dalam
  - b. Kesehatan Anak
  - c. Bedah
  - d. Obstetri dan Ginekologi
4. Pelayanan Spesialis Penunjang Medis :
  - a. Patologi Klinik
  - b. Anestesiologi
  - c. Rehabilitasi Medis
  - d. Patologi Anatomi
5. Pelayanan Medis Spesialis Gigi Mulut :
  - a. Bedah mulut
  - b. Konservasi/Endodonsi
  - c. Orthodonti
  - d. Periodonti
  - e. Prosthodonti
  - f. Pedodonti
  - g. Penyakit Mulut
6. Pelayanan Medis Subspesialis :
  - a. Bedah
  - b. Penyakit Dalam
  - c. Kesehatan Anak
  - d. Obstetri dan Ginekologi
  - e. Gigi Mulut
7. Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan :
  - a. Asuhan Keperawatan
  - b. Asuhan Kebidanan
8. Pelayanan Penunjang Klinik :

- a. Perawatan Intensif
- b. Pelayanan Darah
- c. Gizi
- d. Farmasi
- e. Sterilisasi instrumen
- f. Rekam medis

9. Pelayanan Penunjang Non Klinik :

- a. Laundry/Linen
- b. Jasa Boga/Dapur
- c. Teknik dan Pemeliharaan Fasilitas
- d. Pengelolaan Limbah
- e. Gudang
- f. Ambulance
- g. Komunikasi
- h. Kamar Jenazah
- i. Pemadaman Kebakaran
- j. Pengelolaan Gas Medis
- k. Penampungan Air Bersih





## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Karakteristik Responden

Pada kegiatan observasi yang dilakukan pada bulan maret 2022, Data umum responden dalam penelitian ini meliputi umur, jenis kelamin, Pendidikan dengan jumlah responden 7 orang. Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber yaitu petugas rekam medis yang ada di rumah sakit bhirawa bakti TNI AD Malang.

Tabel 4.3 Data umum Responden Rumah Sakit Bhirawa Bakti

Data Umum	Jumlah	Persentase (%)
Umur	23-25th	4 57,14%
	27-29th	2 28,57%
	30-32th	0 0
	40-42th	1 14%
TOTAL	7	100%
Jenis Kelamin	Laki-laki	2 28,57%
	Perempuan	5 71,43%
TOTAL	7	100%
Pendidikan	SMA	1 14,29%
	D3	3 42,86%
	D4	1 14,29%
	S1	2 28,57%
TOTAL	7	100%

Sumber : Data Umum 2022

Berdasarkan Tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan umur dapat diketahui responden yang berusia 23-25 tahun sebanyak 4 petugas (57,14%), berusia 27 – 29 tahun sebanyak 2 petugas (28,57%), dan yang berusia 42 tahun sebanyak 1 petugas (14%). Berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 2 petugas (28,57%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 5 petugas (71,43%). Berdasarkan Pendidikan dapat diketahui responden yang berpendidikan SMA sebanyak 1 petugas (14,29%)

,berpendidikan D3 sebanyak 3 petugas (42,86%), berpendidikan D4 sebanyak 1 petugas (14,29%), dan yang berpendidikan S1 sebanyak 2 petugas (28,57%).

#### 4.2.2 Ketepatan Waktu pengembalian Berkas Rekam Medis

Ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis ruang rawat inap di rumah sakit bhirawa bakti TNI AD Malang dikatakan tepat waktu jika mengembalikan ke ruang rekam medis 2x24 jam setelah pasien tersebut keluar dari rumah sakit.

Tabel 4.4 Data Ketepatan Waktu Pengambilan Berkas Rekam Medis

BERKAS RI	SETOR	%	BELUM SETOR	%	total	%
GIGI	28	51%	27	49%	55	100%
BEDAH	52	95%	3	5%	55	100%
Rata-rata	40	73%	15	27%	55	100%

Sumber : Data Khusus 2022

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Bhirawa Bakti TNI AD Malang menunjukkan bahwa di ruang gigi masih tidak tepat waktu yaitu mencapai (49% ) dan di ruang bedah sudah tepat waktu mencapai (95%).

#### 4.2.3 Kepatuhan Petugas

Kepatuhan petugas dalam pengembalian berkas rekam medis bisa dilihat dari hasil pengisian cheklist dari petugas rekam medis di Rumah Sakit Bhirawa Bakti TNI AD Malang

Tabel 4.5 Data Kepatuhan Petugas

Responden	Kepatuhan Petugas	ketepatan waktu pengembalian
1	34	1
2	31	1



3	22	1
4	35	0
5	36	1
6	34	0
7	26	0

Sumber : Data Khusus 2022

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa kepatuhan petugas didapat dari hasil jumlah soal checklist keseluruhan dan untuk ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medisnya dikatakan tepat nilai (1) sebanyak 4 responden, dan tidak tepat (0) sebanyak 3 responden.

#### 4.2.4 Crosstab Kepatuhan Petugas dengan ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis

Tabel 4.6 Hasil Crosstab Kepatuhan Petugas dengan Ketepatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KEPATUHAN_PETUGAS * KETEPATAN_WAKTU	7	100.0%	0	.0%	7	100.0%

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan hasil crosstab kepatuhan petugas yang menghubungkan kepatuhan petugas dengan ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis, diperoleh nilai N yaitu 7 responden yang ada di Rumah Sakit Bhirawa Bakti TNI AD Malang sebanyak (100%), patuh terhadap pengembalian berkas rekam medis, tidak ada missing data atau hilangnya data. Untuk langkah SPSS pertama dimasukkan data excel kepatuhan dengan ketepatan waktu pengembalian kemudian klik analyze, Descriptive statistic, lalu ke crosstab dan muncul hasil crosstab seperti tabel di atas melalui perhitungan dengan computer SPSS 16.

### 4.3 Pembahasan

Dari hasil penelitian kepatuhan petugas dalam ketepatan waktu pengembalian yang telah dilakukan di Rumah Sakit Bhirawa Bakti TNI AD Malang didapatkan hasil, kepatuhan petugas dikatakan tepat nilai (1) sebanyak 4 responden, dan tidak tepat (0) sebanyak 3 responden. Dalam kegiatan pelaksanaan kepatuhan dipengaruhi salah satu faktor yang mempengaruhi adalah pengetahuan, dimana definisi kepatuhan disini adalah pengetahuan yang merupakan suatu proses dengan menggunakan pancaindra yang dilakukan seseorang terhadap objek tertentu dapat menghasilkan pengetahuan dan keterampilan menurut Notoadmojo (2017).

Sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh petugas di Rumah Sakit Bhirawa Bakti TNI AD Malang dapat mempengaruhi kepatuhan dalam pengisian berkas rekam medis. Adanya sosialisasi yang lebih menyeluruh tentang definisi rekam medis, kegunaannya serta pentingnya rekam medis dapat membuat petugas lebih patuh dalam mengisi berkas rekam medis dan petugas untuk lebih memaksimalkan dalam pengisian berkas rekam medis tersebut.

Ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Bhirawa Bakti TNI AD Malang menunjukkan bahwa di ruang gigi masih tidak tepat waktu yaitu mencapai (49% ) dan di ruang bedah sudah tepat waktu mencapai (95%).

Pengembalian berkas rekam medis 2x24 jam belum terpenuhi karena, Dokumen yang dikembalikan ke unit rekam medis belum semua diisi dengan lengkap. Hal ini bisa dilihat dari hasil pengisian checklist yang telah diisi terhadap 7 orang petugas rekam medis sehingga terjadinya ketidaktepatan pengembalian berkas rekam medis. Pengisian rekam medis di Rumah Sakit Bhirawa Bakti TNI AD Malang yang diisi oleh dokter, perawat ruangan sudah sesuai standar SOP.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa petugas rekam medis masih terdapat kendala saat mengembalikan berkas rekam medis, yaitu masih terdapat beberapa berkas yang pengisiannya tidak lengkap. Hal ini membuat proses pengembalian rekam medis menjadi terhambat, karena berkas rekam medis tersebut harus dikembalikan dulu ke instalasi rawat inap untuk

dilengkapi. Petugas rekam medis akan mengadakan sosialisasi tentang SOP rekam medis dan melakukan monitoring untuk memantau kelengkapan berkas rekam medis tersebut dan bila perlu akan diadakan pemberian reward dan juga punishment agar petugas lebih detail lagi mengisi rekam medis.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erlindai tahun 2019 menunjukkan bahwa pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RS Estomih Medan pada Bulan Februari-April 2019 dari total 87 berkas rekam medis rawat inap masih terjadi ketidaktepatan waktu pengembalian. Ketidaktepatan waktu pengembalian berkas rekam medis yang terjadi sebesar 63 berkas rekam medis dan yang tepat waktu sebesar 24 berkas rekam medis. Keterlambatan tertinggi terjadi pada bangsal Naomi yaitu 21 atau 77,78% dan 6 atau 22,22% berkas rekam medis kembali tepat waktu. Keterlambatan terendah terjadi pada bangsal Maria yaitu 11 atau 55% berkas rekam medis tidak tepat waktu dan 9 atau 45% berkas rekam medis kembali tepat waktu.

Keterlambatan pengembalian rekam medis pasien dari ruang rawat inap ke Instalasi Rekam Medis akan menjadi hambatan bagi pasien yang datang ke poliklinik untuk kontrol setelah dirawat, dengan demikian waktu tunggu pasien untuk mendapatkan pelayanan kesehatan akan menjadi lama. Hal ini akan berdampak kurang baik secara umum pada pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Bhirawa Bakti TNI AD Malang.

Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap disebabkan oleh dokter, perawat yang tidak disiplin dan kurang teliti dalam pengisian berkas rekam medis sehingga berkas rekam medis menjadi terlambat dan harus menunggu untuk dilengkapi terlebih dahulu. Berkas rekam medis rawat inap harus kembali ke bagian rekam medis paling lambat 2x24 jam setelah pasien keluar rumah sakit, dan setiap berkas rekam medis yang kembali harus diperiksa kelengkapannya. Tanggung jawab dokter yang merawat yaitu tanggung jawab utama akan kelengkapan rekam medis terletak pada dokter yang merawat. Dokter mengemban tanggung jawab terakhir akan kelengkapan dan kebenaran isi rekam medis (Rusdiana, 2018).

Pengembalian berkas rekam medis rawat inap yang terlambat pengembaliannya akan mempengaruhi dan mengakibatkan pada pengolahan data rekam medis selanjutnya, karena rekam medis rawat inap yang telah dikembalikan akan diolah, kemudian akan menghasilkan informasi yang tepat waktu dan tepat guna bagi peningkatan mutu pelayanan kesehatan di Rumah Sakit.

Tahapan pengembalian yaitu dari pengecekan data pasien pulang oleh bagian rekam medis dan pencatatan kedalam buku ekspedisi Ruangan. Kemudian pengembalian berkas rekam medis rawat inap yang dilakukan 1x24 jam setelah pasien pulang oleh petugas rekam medis, dilakukan setiap hari pada pukul 08.00 WIB pagi. Pengembalian tersebut dilakukan oleh perawat dari ruang rawat inap. Petugas yang melakukan pengambilan harus menuliskan berkas rekam medis yang kelengkapannya sudah lengkap kedalam buku ekspedisi rawat inap yang kemudian harus di tandatangi kedua unit yang bertanggung jawab (Rekam Medis dan Perawat ruang rawat inap) untuk menjadi bukti bahwa berkas rekam medis tersebut sudah diserahkan kembali kepada Unit Rekam Medis.

